ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pengetahuan dan Sikap Remaja Mengenai Reproduksi Sehat Di Kotamadya Surabaya
Peneliti : Mahmudah
Kuntoro
Arief Wibowo
Hari Basuki
Soenarnatalina
Pusat Peneliitian : Kependudukan dan Pembangunan
Sumber Biaya : DIP OPF Unair tahun 1996/1997
SK Rektor No. 6229/J03/PL/1996
Tanggal 1 Agustus 1996

Tingkat kematian ibu merupakan salah satu indikator kesehatan yang mencerminkan derajat kesejahteraan suatu negara. Di Indonesia tingkat kematian ibu pada tahun 1986 sebesar 450 kematian per 100.000 kelahiran hidup, pada tahun 1992 angka tersebut menjadi 420. Tingkat kematian ibu yang cukup tinggi ini patut mengundang rasa prihatin untuk dilakukan upaya-upaya pencegahannya, terutama mengingat dampaknya yang cukup besar bagi kehidupan keluarga dan masyarakat.

Salah satu upaya pencegahan yang cukup berhasil dilakukan adalah dengan adanya program Keluarga Berencana. Sebagai kelanjutan keberhasilan dari Program KB, dikembangkan program atau konsep baru yang bertujuan agar generasi berikutnya merupakan generasi yang berkualitas, yaitu konsep kesehatan reproduksi. Tolok ukur keberhasilan kesehatan reproduksi adalah adanya resiko pada proses reproduksi yang mencakup kesehatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Dengan pemahaman yang baik mengenai kesehatan reproduksi, maka secara tidak langsung tingkat kematian ibu atau bayi akan menurun juga.

Remaja yang nantinya akan memasuki masa reproduksi sangat perlu untuk mengetahui dengan baik mengenai reproduksi yang sehat, sehingga mereka dapat memasuki masa reproduksinya dengan persiapan yang baik. Untuk mempersiapkan para remaja tersebut memasuki masa reproduksinya, perlu diketahui bagaimana pengetahuan dan sikap mereka mengenai reproduksi yang sehat.

Untuk itu dilakukan suatu penelitian yang bertujuan mempelajari pengetahuan dan sikap remaja mengenai reproduksi sehat. Dengan mengetahui pengetahuan dan sikap remaja mengenai reproduksi sehat, diharapkan hasil yang diperoleh dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dalam melakukan intervensi program kesehatan reproduksi remaja.

Penelitian dilakukan di Kotamadya Surabaya. Diambil 100 remaja yang berstatus pelajar SLTP dan SLTA, dengan mengunakan teknik *multistage random sampling*.

Dari data yang terkumpul, didapatkan hasil bahwa pengetahuan responden mengenai reproduksi sehat masih rendah, yaitu 81% berpengetahuan kurang dan 19%

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

berpengetahuan cukup. Faktor jenis kelamin dan pendidikan responden membedakan pengetahuan responden mengenai reproduksi sehat.

Sikap responden mengenai reproduksi sehat cukup baik, yaitu 87% mempunyai sikap yang baik terhadap reproduksi sehat, 9% cukup dan hanya 4% yang mempunayi sikap yang kurang baik. Pengetahuan responden mengenai reproduksi sehat ternyata tidak membedakan sikap responden terhadap reproduksi sehat. Dasar agama yang ada dalam jiwa responden tampaknya yang mempengaruhi sikap responden terhadap reproduksi sehat.

Orang tua kurang berperan dalam penyampaian informasi mengenai reproduksi sehat, 55% menyatakan orang tua tidak berperan dan 45% menyatakan berperan, hal ini mungkin dikarena masih banyak keluarga yang menganggap tabu untuk membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan reproduksi.